

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Implementasi konsep humanisme religius dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo dilaksanakan dengan dua proses yaitu : pertama melalui proses pembelajaran PAI dengan memberikan suatu permasalahan yang disesuaikan dengan standar kompetensi, dan kompetensi dasar yang dipadukan dengan materi serta metode yang telah disesuaikan, serta mengaitkan materi-materi pembelajaran PAI tersebut dengan kehidupan nyata yang ada di sekitar kehidupan dari peserta didik. Kedua, melalui proses pembentukan iman dan taqwa (IMTAQ) yang diadakan setiap hari Jum'at jam 6.30 dengan cara pengelompokan kelasnya masing-masing seperti kelas X dengan kelas X, kelas XI dengan kelas XI, dan XII dengan kelas XII, yaitu dengan materi yang sama yaitu materi tafsir, Al-Qur'an, ngaji Al-Qur'an dan istighosah.
2. Faktor-faktor penghambat dalam implementasi konsep humanisme religius dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo yaitu :
  - a. Keterbatasan jumlah guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Wonoayu.

- b. Keterbatasan sarana dan prasarana sebagai media pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - c. Kurangnya partisipasi sebagian masyarakat (wali murid) dalam proses kegiatan belajar.
3. Upaya penyelesaian dalam implelementasi konsep humanisme religius dalam pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo yaitu :
- a. Dengan adanya keterbatasan jumlah guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo, upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dan wakil kepala kurikulum yaitu dengan menambah jumlah guru PAI yang ada di SMA Negeri 1 Wonoayu yang disesuaikan dengan pendidikan dan kemampuannya di bidang Pendidikan Agama Islam.
  - b. Keterbatasan sarana dan prasarana sebagai alat atau media pendukung dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, sejauh yang diketahui oleh peneliti adalah memberikan pengarahan kepada semua piphak guru di bidang Pendidikan Agama Islam untuk memanfaatkan fasilitas seadanya secara maksimal, akan tetapi terus berusaha untuk menambah dan memaksimalkan sarana dan prasarana sebagai pendukung alat dan media pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Wonoayu.
  - c. Keikutsertaan masyarakat (wali murid) dalam proses kegiatan belajar mengajar merupakan hal yang sangat penting sekali, dan itu merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Oleh

karena itu dirasa sangat penting tindakan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengadakan pertemuan setiap 3 bulan sekali sebagai pertemuan antara wali murid dengan pihak sekolah dengan tujuan untuk koordinasi tentang perkembangan anak didik selama di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah dengan mengadakan dialog interaktif antara wali murid dengan pihak sekolah.

## **B. Saran-saran**

Sejalan dengan tujuan dari pendidikan nasional yang termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, guru merupakan komponen yang sangat penting untuk mewujudkan cita-cita pendidikan Nasional tersebut.

Dengan demikian dalam rangka mengembangkan pendidikan yang ada di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo, kepala sekolah terus mengupayakan kesejahteraan dari berbagai pihak, atau dari segi aspek, yaitu dari aspek guru, aspek sarana dan prasarana, aspek management sekolah, dan aspek murid, demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang diinginkan.